

Think Future 2024

Panduan Anda menuju lanskap investasi global



HSBC

Opening up a world of opportunity

Daftar Isi

3 Kata pengantar

4 Data penting

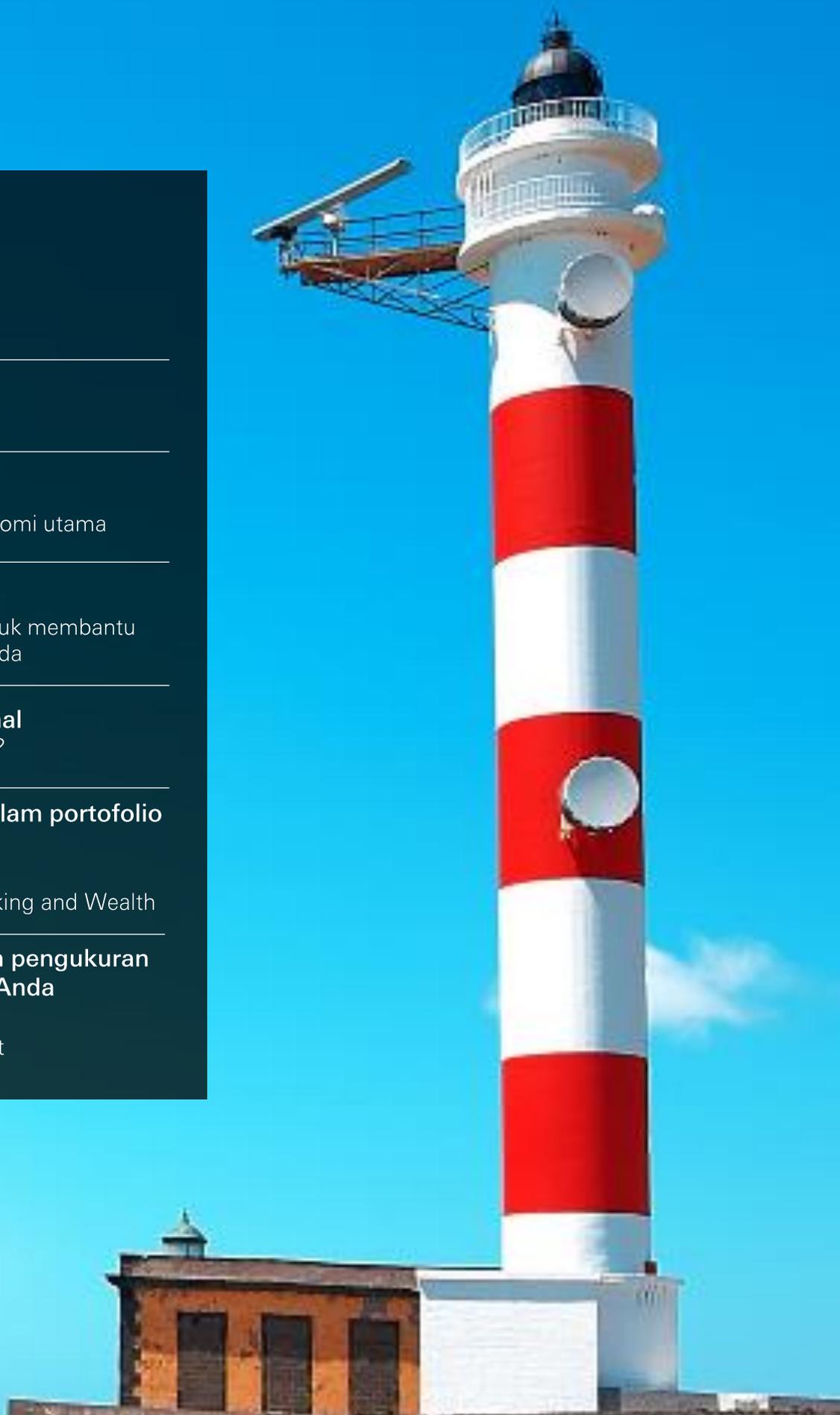
5 **Kalender global**
Ringkasan peristiwa ekonomi utama

6 **Tema investasi**
Empat tema investasi untuk membantu membentuk portofolio Anda

8 **Market outlook regional**
Di mana kita berinvestasi?

10 **India: bintang baru dalam portofolio investasi global**
Oleh James Cheo
HSBC Global Private Banking and Wealth

12 **Tujuh cara membedah pengukuran ESG untuk portofolio Anda**
Oleh Sisi Liu
HSBC Asset Management



Mengarungi dunia yang kompleks melalui aset berkualitas dan peluang struktural

Pasar keuangan kembali mengalami tahun yang penuh peristiwa, mulai dari runtuhnya Silicon Valley Bank pada kuartal pertama hingga konflik geopolitik di Timur Tengah pada bulan Oktober. Selain itu, kenaikan suku bunga bank sentral yang agresif telah menyebabkan imbal hasil obligasi mencapai level tertinggi dalam beberapa tahun dan membuat kondisi keuangan menjadi lebih menantang.

Menyongsong tahun 2024, kami melihat dua hal positif yang akan terjadi. Tantangan terbesar dari kenaikan suku bunga di negara-negara besar akhirnya memudar. Hal positif lainnya adalah perekonomian Amerika Serikat (AS) tampaknya sedang menuju *soft landing*, sehingga memitigasi risiko resesi global. Perkembangan ini dapat membuat pasar keuangan bisa bernapas lega.

Namun Eropa berada di ambang resesi dan sektor properti Cina akan terus membebani pertumbuhan ekonomi global, sementara ketegangan geopolitik yang berkepanjangan dan padatnya pemilu pada tahun 2024 dapat mendorong volatilitas pasar lebih lanjut. Apa yang harus dilakukan investor dalam kondisi yang kompleks ini?

Bersiap untuk akselerasi pertumbuhan moderat pada paruh kedua tahun 2024

Meskipun pertumbuhan global akan relatif lambat, pertumbuhan akan tetap positif dengan perkiraan pertumbuhan PDB setahun penuh sebesar 2,3% untuk tahun 2024. Bahkan kami memperkirakan sedikit percepatan pada paruh kedua tahun 2024 karena penurunan inflasi akan membantu mendorong konsumsi, sementara ekspektasi penurunan suku bunga yang dipimpin oleh AS pada kuartal ketiga tahun 2024 akan mendukung investasi dan meningkatkan margin. Terlebih lagi, kami melihat tren struktural jangka panjang akan menjadi peluang yang menarik.

Berjalan di jalur yang benar

Imbal hasil obligasi tetap berada pada level yang menarik. Namun kondisi keuangan yang ketat, pertumbuhan yang lambat dan meningkatnya risiko geopolitik membuat kami tetap memilih obligasi berkualitas tinggi. Yang berubah dari kuartal sebelumnya adalah obligasi pemerintah dengan durasi menengah hingga panjang di pasar negara maju terlihat lebih menarik, begitu pula obligasi mata uang lokal India mengingat imbal hasilnya yang menarik, manfaat diversifikasi, dan prospek pertumbuhan India.

Di pasar saham, kami lebih memilih perusahaan

berkapitalisasi besar yang berkualitas karena pada umumnya lebih tahan terhadap suku bunga tinggi dan ketidakpastian pasar. Potensi pendapatan akan menjadi ukuran penting dalam pemilihan saham. Secara geografis, AS menawarkan fundamental dan peluang struktural yang kuat, seperti tren reindustrialisasi dan inovasi yang pesat. Hal ini memungkinkan perusahaan-perusahaan di sektor teknologi, industri, konsumsi non-primer dan layanan kesehatan memberikan kejutan positif dalam hal pendapatan.

Di Asia, momentum pertumbuhan di India dan Indonesia tetap kuat. Selain itu, kami memperkirakan pendapatan di sektor teknologi Asia akan segera mencapai titik terendahnya, dan Korea Selatan akan mengalami pemulihan secara luas pada tahun 2024 seiring dengan membaiknya siklus teknologi global.

Keberlanjutan tetap menjadi tema penting bagi investor, terutama dengan Konferensi Perubahan Iklim PBB (*UN Climate Change Conference / COP 28*) yang menyoroti perlunya lebih banyak kolaborasi global untuk mengatasi perubahan iklim. Dengan investasi yang sedang berlangsung pada energi terbarukan dan keanekaragaman hayati, serta perbaikan terus-menerus dalam tata kelola ESG (*Environmental, Social and Governance*), perusahaan-perusahaan yang dapat memanfaatkan perkembangan ini akan berpeluang untuk mencapai kinerja yang lebih baik dalam jangka panjang.

Fokus pada kualitas dan fundamental telah menguntungkan kita di tahun 2023 dan kami merasa hal yang sama juga akan terjadi di tahun depan. Namun kami melihat banyak peluang yang ingin kami tangkap dan kami yakin bahwa awal tahun selalu merupakan saat yang tepat untuk meninjau portofolio Anda. Kami berharap tema investasi kami akan membantu Anda mencapai tujuan investasi dan perlindungan Anda.

Salam sukses untuk perjalanan investasi Anda di tahun 2024.



Willem Sels

Global Chief Investment Officer,
HSBC Global Private Banking and Wealth

Data penting

Kami memperkirakan pertumbuhan ekonomi di negara Barat akan mencapai titik terendah pada triwulan pertama, diikuti dengan sedikit percepatan

| | PDB | | Inflasi | |
|------------|-------|-------|---------|-------|
| | 2023f | 2024f | 2023f | 2024f |
| Dunia | 2.5 | 2.3 | 6.5 | 5.9 |
| AS | 2.3 | 1.4 | 4.1 | 3.2 |
| Zona Eropa | 0.5 | 0.5 | 5.6 | 3.0 |
| Inggris | 0.5 | 0.5 | 7.3 | 3.1 |
| Jepang | 1.8 | 0.8 | 3.2 | 2.2 |
| Cina | 5.2 | 4.9 | 0.5 | 1.6 |
| India | 6.2 | 5.8 | 5.4 | 5.0 |

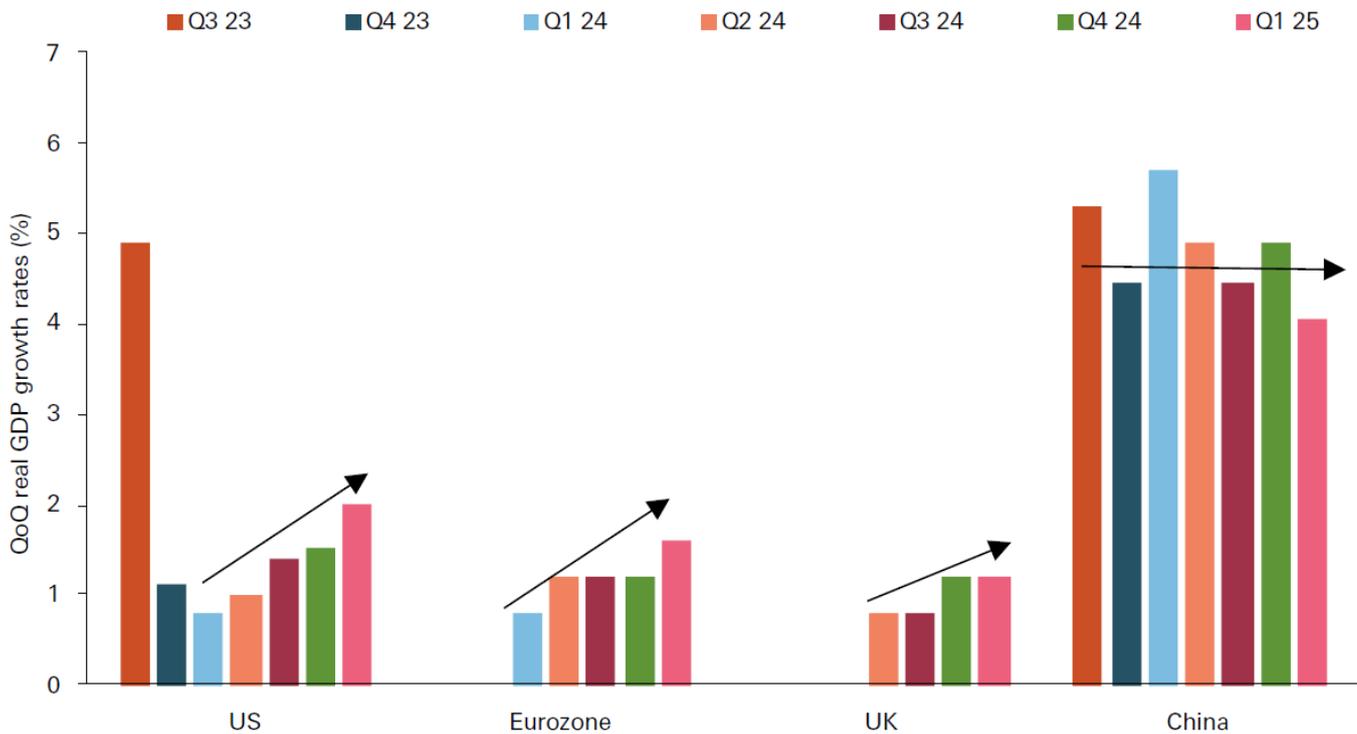
Sumber: HSBC Global Research per 22 November 2023. Perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu. Perkiraan inflasi India adalah untuk tahun fiskal.

Valuasi terlihat lebih menarik untuk tahun 2024 pada berbagai negara dan sektor, yang positif untuk saham

| Negara / Wilayah | P/E | | Sektor Industri (USD) | P/E | |
|------------------|------|------|-----------------------|------|------|
| | 2023 | 2024 | | 2023 | 2024 |
| AS | 20.8 | 18.7 | Barang Baku | 15.3 | 14.0 |
| Meksiko | 12.2 | 11.8 | Industri | 18.2 | 16.5 |
| Brasil | 8.3 | 7.8 | Konsumsi Non-primer | 19.5 | 17.6 |
| Zona Eropa | 13.8 | 13.0 | Keuangan | 11.0 | 10.4 |
| Inggris | 10.8 | 10.2 | Teknologi informasi | 29.5 | 24.8 |
| Hong Kong | 13.0 | 11.6 | Layanan komunikasi | 19.1 | 16.5 |
| Cina | 10.8 | 9.4 | Real Estat | 22.6 | 21.1 |
| Jepang | 16.2 | 14.4 | Kesehatan | 19.8 | 17.0 |
| Singapura | 11.5 | 11.3 | Konsumsi primer | 19.3 | 18.1 |
| Korea Selatan | 17.5 | 10.4 | Utilitas | 14.3 | 13.5 |
| India | 21.6 | 19.0 | Energi | 9.3 | 9.2 |

Sumber: Refinitiv, HSBC Global Private Banking per 21 November 2023. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan. Perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu.

Meskipun pertumbuhannya rendah jika dibandingkan dengan standar historis, kami memperkirakan pertumbuhan akan lebih baik pada semester kedua



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking per 1 November 2023. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan

Kalender global

Agenda Penting – Semester Pertama 2024

| | | | |
|------------------------|---|-----------|---------------------------------|
| 13 Jan | Pemilihan umum presiden Taiwan | 21 Mar | Keputusan suku bunga acuan BoE |
| 25 Jan | Keputusan suku bunga acuan European Central Bank (ECB) | 11 Apr | Keputusan suku bunga acuan ECB |
| 31 Jan | Keputusan suku bunga acuan Federal Open Market Committee (FOMC) | 1 Mei | Keputusan suku bunga acuan FOMC |
| 1 Feb | Keputusan suku bunga acuan Bank of England (BoE) | 9 Mei | Keputusan suku bunga acuan BoE |
| 14 Feb | Pemilihan umum presiden Indonesia | 6 Jun | Keputusan suku bunga acuan ECB |
| Mar (tanggal tentatif) | Kongres Rakyat Nasional Partai Komunis Cina ke-15 | 12 Jun | Keputusan suku bunga acuan FOMC |
| 7 Mar | Keputusan suku bunga acuan ECB | 13-15 Jun | KTT G7 |
| 17 Mar | Pemilihan umum presiden Rusia | 20 Jun | Keputusan suku bunga acuan BoE |
| 20 Mar | Keputusan suku bunga acuan FOMC | | |

Empat tema investasi untuk membantu membentuk portofolio Anda

1. Mengoptimalkan imbal hasil obligasi dengan kualitas dan durasi

Kami yakin jeda suku bunga bank sentral akan menyebabkan suku bunga stabil, dengan Federal Reserve kemungkinan akan mulai melakukan pemotongan suku bunga pada triwulan ketiga tahun 2024 dan diikuti oleh European Central Bank dan Bank of England. Di tengah kondisi suku bunga tinggi untuk jangka waktu lebih lama dan lambatnya pertumbuhan di pasar negara maju, kami memilih obligasi peringkat investasi karena obligasi tersebut lebih mampu menghadapi kondisi keuangan yang ketat dan meningkatnya risiko geopolitik.

Data ekonomi AS yang solid dan kekhawatiran terhadap meningkatnya penerbitan US Treasury untuk mendanai defisit pemerintah telah mendorong kenaikan imbal hasil obligasi dengan jatuh tempo panjang dan menjadikan valuasinya lebih menarik. Oleh karena itu, kami memperpanjang durasi obligasi pemerintah di pasar negara maju menjadi menengah hingga panjang untuk mengunci imbal hasil yang menarik sebelum nantinya turun.

Obligasi India, dari obligasi pemerintah dan BUMN hingga yang berkualitas tinggi, adalah titik terang lainnya mengingat pertumbuhan ekonomi India yang solid dan prospek mata uang yang stabil. Masuknya obligasi India ke dalam indeks acuan pasar negara berkembang global diperkirakan akan menarik masuknya dana sebesar USD20 miliar, sehingga mendukung valuasi obligasi. Selain menawarkan imbal hasil yang lebih menarik dibandingkan obligasi di sebagian besar pasar negara maju dan berkembang, obligasi India juga memberikan akses bagi investor ke pasar negara berkembang besar yang relatif tidak berkorelasi.

- Kami memilih jatuh tempo lebih panjang hingga 7-10 tahun di US Treasury dan obligasi pemerintah Inggris. Untuk obligasi korporasi, kami tetap memilih obligasi peringkat investasi dengan jatuh tempo 5-7 tahun.
- Kami menyukai obligasi mata uang lokal India untuk peningkatan hasil dan diversifikasi.

2. Fokus pada saham kapitalisasi besar dengan potensi pendapatan yang menarik

Perekonomian AS lebih tangguh dibandingkan sebagian besar negara lain, dan akan terus berlanjut untuk tahun 2024 berkat meredanya inflasi dan berakhirnya kenaikan suku bunga. Tren ini mendukung valuasi saham dan meningkatkan margin keuntungan perusahaan. Pendapatan perusahaan di S&P 500 diproyeksikan meningkat sebesar 5,3% secara tahunan pada triwulan keempat 2023 dan 12% secara tahunan pada tahun 2024. Dengan adanya dukungan ini, saham AS tetap menjadi *overweight* terbesar dalam portofolio kami, sementara belum terlihat *rebound* pada saham Eropa.

Pada dasarnya kami tetap optimis pada Asia, namun perbedaan pertumbuhan membuat kami lebih memilih India dan Indonesia. Keduanya memiliki prospek pertumbuhan struktural yang positif, demografi yang menguntungkan, dan konsumsi domestik yang kuat. India telah menjadi salah satu pasar saham dengan kinerja terbaik pada tahun 2023 dengan PDB dan ekspektasi pertumbuhan pendapatan yang kuat. Indonesia tetap menjadi pilihan utama kami di wilayah ASEAN, mengingat valuasinya yang menarik, neraca keuangan yang membaik, dan pertumbuhan belanja modal yang kuat, yang mencerminkan kepercayaan perusahaan yang lebih kuat. Korea Selatan harus berkinerja baik seiring dengan membaiknya siklus teknologi global.

Secara umum, kami lebih memilih perusahaan berkapitalisasi besar yang berkualitas dengan neraca yang kuat dan tingkat utang yang rendah. Kami yakin perusahaan seperti ini dapat memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi pendapatan di tengah perlambatan pertumbuhan global dan ketidakpastian pasar.

- Kami tetap lebih memilih AS dibandingkan Eropa dan *overweight* pada saham Asia kecuali Jepang, terutama India, Indonesia dan Korea Selatan.
- Di Amerika Latin, Meksiko diuntungkan dari aktivitas *re-onshoring* AS, sementara Brasil menawarkan valuasi saham yang menarik.

3. Memanfaatkan peluang dari berbagai sektor

Pergeseran struktural di AS berubah menjadi peluang jangka panjang. Revolusi teknologi dan perkembangan terkait kecerdasan buatan (*artificial intelligence / AI*) akan membantu menciptakan model bisnis baru, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan pengembalian atas modal yang diinvestasikan. Tema reindustrialisasi di Amerika Utara juga diharapkan menguntungkan bagi pabrik dan penciptaan lapangan kerja, sementara konsumsi AS didukung oleh pasar tenaga kerja yang kuat dan penurunan inflasi seiring dengan meningkatnya *disposable income**.

Kami memperkirakan ketahanan ekonomi AS akan memberikan dukungan bagi berbagai sektor secara lebih luas. Inovasi pada layanan kesehatan AS akan menjadi pendorong utama dalam mengurangi biaya dan menciptakan permintaan akan produk dan layanan baru. Ketegangan geopolitik dapat memberikan tekanan kenaikan harga energi, menjadikan saham energi sebagai lindung nilai yang baik terhadap pasokan minyak dan risiko geopolitik. Sektor teknologi, layanan kesehatan, dan konsumsi non primer diperkirakan akan menghasilkan kenaikan laba per saham sebesar 18% pada tahun 2024, kami yakin dengan bercondong ke sektor siklikal yang dipadukan dengan paparan nilai akan membantu investor menangkap beragam sumber pertumbuhan sekaligus memitigasi volatilitas jangka pendek.

Kami lebih defensif di Eropa dan melihat peluang di sektor layanan kesehatan yang didorong oleh peningkatan sentimen dan ekspektasi penjualan terkait produk farmasi baru. Asia juga menjadi salah satu tempat pertumbuhan sekuler karena populasinya yang besar dan memimpin industri *e-commerce* dan manufaktur semikonduktor.

- Kami menyukai sektor teknologi dan energi di berbagai wilayah dan memilih sektor konsumsi non primer, keuangan, industri dan kesehatan (AS dan global).
- Kami menyukai sektor konsumsi primer dan non primer, sektor layanan komunikasi di Asia, serta sektor kesehatan di Eropa.

4. Mengintegrasikan keberlanjutan untuk menangkap potensi ramah lingkungan

Momentum sedang dibangun menuju masa depan berkelanjutan yang didorong oleh teknologi ramah lingkungan, meningkatnya investasi global dan permintaan akan solusi berkelanjutan, serta perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola ESG. Energi terbarukan tetap menjadi bidang yang mendapat perhatian besar baik secara sosial maupun komersial, dengan investasi di sektor ini mencapai USD334,5 miliar pada semester pertama tahun 2023, naik 14% secara tahunan¹. Eropa adalah investor besar dalam energi terbarukan, dan Asia Tenggara, India, Cina, dan Australia juga meningkatkan upaya mereka untuk mendukung pengembangan kapasitas energi ramah lingkungan.

Investasi keanekaragaman hayati juga semakin menonjol, dengan Kunming-Montreal Global Biodiversity Framework pada akhir 2022 menetapkan tujuan baru untuk melestarikan lahan dan lautan hingga tahun 2030. Implementasinya dibiayai oleh dana keanekaragaman hayati global sebesar USD1,4 miliar untuk negara-negara berkembang.

Pembahasan terkait iklim akan dilanjutkan dengan latar belakang kejadian cuaca ekstrem dan fokus baru untuk mencapai transisi *net zero* pada UN Climate Change Conference (COP 28) berikutnya di Uni Emirat Arab. Pertemuan ini menandai berakhirnya survei global yang pertama kali dilakukan, yang menilai perkembangan menuju tujuan Paris Agreement tahun 2015. Ketika pemerintah gagal mencapai tujuan-tujuan ini, menurut kami perusahaan, konsumen, kota, dan investor dapat memberikan dorongan yang kuat untuk mencapai kemajuan. Mengintegrasikan keberlanjutan dalam proses investasi menjadi tren global dalam industri keuangan. Perusahaan dan sektor yang dapat memanfaatkan perkembangan ESG akan berpotensi unggul dalam jangka panjang.

- Energi terbarukan, termasuk angin, tenaga surya dan biofuel terus menjadi daya tarik investasi.
- Berinvestasi pada keanekaragaman hayati menghadirkan peluang lintas sektor, seperti inovasi teknologi.

Sumber: 1. BloombergNEF, <https://about.bnef.com/blog/renewable-energy-investment-hits-record-breaking-358-billion-in-1h-2023/>

*Pendapatan setelah dikurang pajak yang berlaku atas penghasilan

Market outlook regional

Di mana kita berinvestasi?

▲ Amerika Serikat



Perekonomian AS tetap tangguh berkat pasar tenaga kerja yang kuat, dan turunnya inflasi mengakibatkan rumah tangga mempunyai lebih banyak uang untuk dibelanjakan. Program stimulus pemerintah mengembalikan sektor manufaktur dan riset & pengembangan. Langkah-langkah seperti ini akan mendukung aktivitas di berbagai bidang seperti layanan kesehatan, teknik, dan robotika, yang semakin didorong oleh kemajuan AI. Semua ini akan membantu melawan hambatan suku bunga tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh kinerja saham AS yang lebih baik dibandingkan pasar lain pada tahun 2023. Menurut kami obligasi USD berkualitas tinggi menarik karena tampaknya siklus kenaikan suku bunga The Fed sudah selesai dan kemungkinan akan mulai menurunkan suku bunga pada triwulan ketiga 2024.

▼ Zona Eropa

▶ Inggris



Negara di Zona Euro mendekati atau berada dalam resesi dan suku bunga yang tinggi di kawasan ini, harga energi yang fluktuatif, dan dekatnya dengan perang di Timur Tengah dan Ukraina dapat terus membebani sentimen. Oleh karena itu, kami lebih memilih pasar saham AS dibandingkan Zona Euro. Pasar saham Inggris juga lebih baik dibandingkan pasar saham di benua Eropa karena paparan yang lebih besar ke sektor energi dan valuasinya yang lebih rendah. Baik Inggris maupun Zona Euro mungkin perlu menunggu lebih lama dibandingkan AS untuk melakukan penurunan suku bunga karena inflasi terbukti lebih lama bertahan.

▼ Negara berkembang EMEA**

▲ Negara berkembang Amerika Latin



Negara berkembang di kawasan EMEA menghadapi hambatan yang signifikan karena kedekatannya dengan perang di Timur Tengah dan Ukraina serta lambatnya laju pertumbuhan di Eropa. Meskipun ada ketidakpastian geopolitik, harga minyak masih berada di bawah harga tertinggi baru-baru ini karena pertumbuhan global yang lebih lambat. Namun peralihan Turki ke kebijakan moneter yang lebih konvensional baru-baru ini telah menyebabkan pemulihan parsial dalam selera risiko.

Siklus suku bunga di Amerika Latin lebih dahulu jika dibandingkan dengan AS, dengan penurunan suku bunga akan segera terjadi, sehingga akan mendukung pasar saham dan obligasi di wilayah tersebut. Selain itu, perusahaan AS terus mendiversifikasi rantai pasokan mereka, dan khususnya perdagangan dengan Meksiko terus tumbuh.



**Eropa, Timur Tengah, Afrika (Europe, Middle East, Africa / EMEA)

▲ Asia (kecuali Jepang)

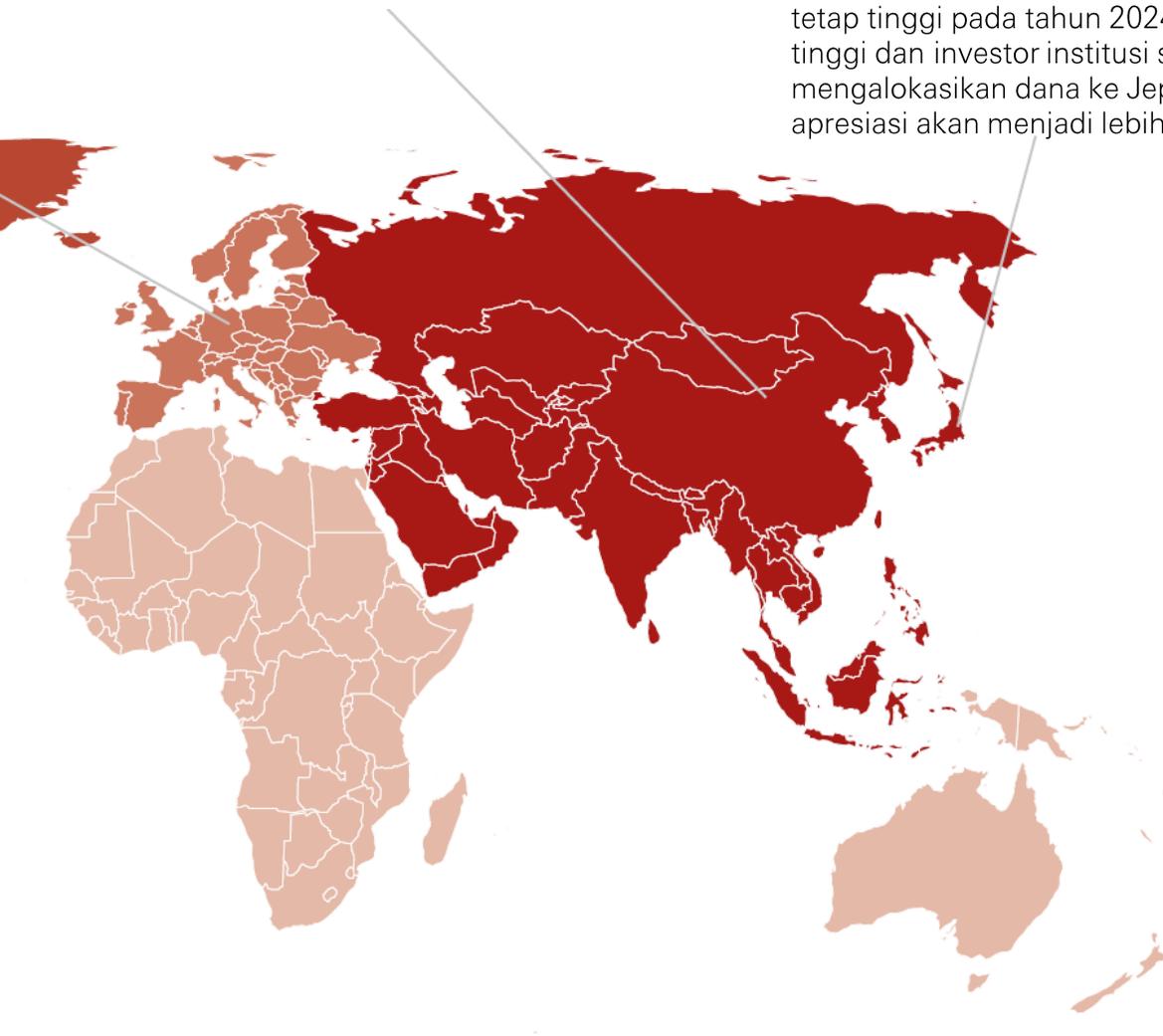


Kami mempertahankan pandangan netral pada pasar saham Cina dan Hong Kong meskipun valuasinya sangat rendah karena menurut kami sektor properti Cina akan menjadi hambatan bagi percepatan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan. Kami melihat pertumbuhan siklikal dan struktural yang lebih positif di India dan Indonesia, dimana India diuntungkan dari ekosistem *startup* yang dinamis dan Indonesia berada dalam transisi *net zero* sebagai pemain penting dalam rantai pasokan kendaraan listrik. Kedua negara tersebut dan kawasan ASEAN secara keseluruhan menarik investasi asing terkait dengan diversifikasi rantai pasokan.

▶ Jepang



Pasar saham Jepang telah menunjukkan kinerja yang kuat sepanjang tahun 2023, namun sebagian besar disebabkan oleh melemahnya JPY, dan pengembalian dalam USD yang tidak terlalu tinggi. Pasar terus menebak-nebak kebijakan moneter Bank of Japan, yang telah berubah beberapa kali dan tampaknya hanya mencerminkan sikap enggan melakukan pengetatan. Akibatnya volatilitas JPY, saham, dan obligasi mungkin akan tetap tinggi pada tahun 2024. Dengan valuasi tinggi dan investor institusi sudah banyak mengalokasikan dana ke Jepang, menurut kami apresiasi akan menjadi lebih terbatas.



Catatan: Tulisan di atas menggambarkan pandangan dalam jangka waktu 6 bulan (periode yang relatif singkat) atas kelas aset untuk alokasi aset taktis. Untuk daftar lengkap pandangan HSBC atas kelas aset dan sektor, silakan mengacu kepada Investment Monthly yang diterbitkan setiap bulan.

- ▲ “Overweight” menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
- ▼ “Underweight” menyiratkan pandangan negatif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
- ▶ “Netral” menyiratkan pandangan tidak negatif atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.

India: bintang baru dalam portofolio investasi global



James Cheo

Chief Investment Officer
Southeast Asia and India
HSBC Global Private Banking and Wealth

Poin penting:

Pasar saham India memiliki potensi yang sangat besar, namun kami menyarankan untuk mengambil pendekatan selektif pada sektor-sektor berkapitalisasi kecil dan menengah karena tingginya antusiasme di kalangan investor ritel.

Obligasi India menawarkan potensi imbal hasil tinggi dan manfaat diversifikasi, dan masuknya obligasi India ke dalam indeks global akan meningkatkan likuiditas.

Investor dapat menjelajahi lanskap investasi India yang dinamis dengan pendekatan yang seimbang dan terdiversifikasi, mengkombinasikan saham dan obligasi dalam berbagai sektor dan profil.

India adalah negara yang sedang naik daun dalam lanskap investasi global, memberikan peluang menarik baik di pasar saham maupun obligasi. Mengingat pertumbuhan ekonominya yang kuat, reformasi kebijakan, dan ekosistem pasar modal yang berkembang, negara dengan populasi terbesar di dunia ini menawarkan landasan yang kuat bagi investor. Di sini kita akan mengeksplorasi bagaimana saham dan obligasi dapat membantu investor memanfaatkan tren kenaikan di India.

Saham: banyak potensi namun perlu pendekatan selektif

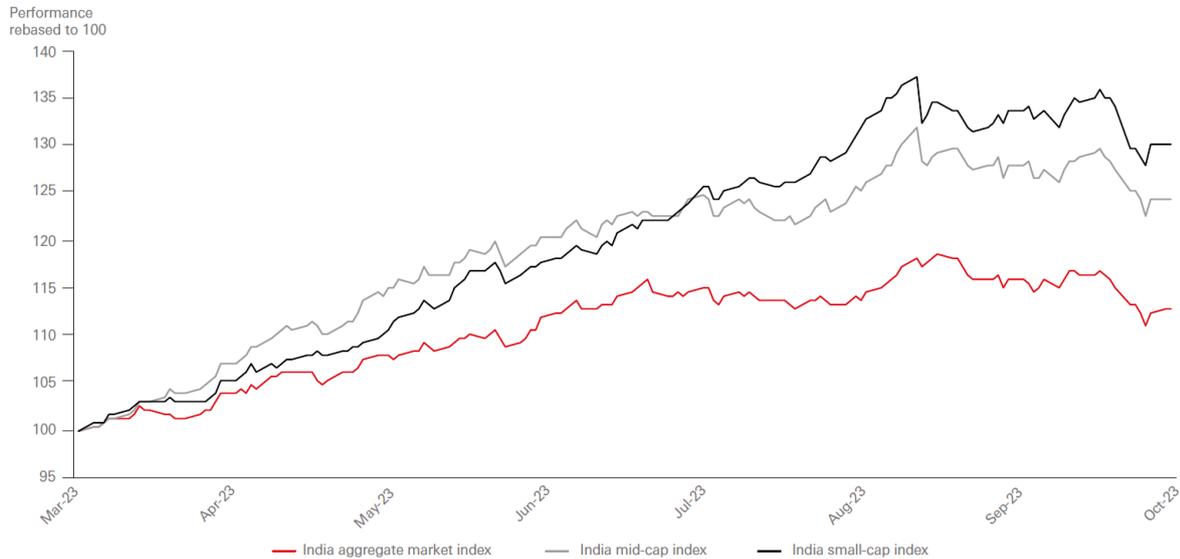
Pasar saham India merupakan salah satu pasar saham dengan kinerja terbaik secara global tahun ini, didorong oleh fundamental yang kuat dan potensi yang sangat besar. Salah satu alasannya adalah pertumbuhan ekonomi negara ini yaitu sebesar 6,9% pada tahun fiskal terakhir, yang secara konsisten melampaui rata-rata global berkat angkatan kerja muda dan dinamis, meningkatnya konsumsi domestik, dan berkembangnya kelas menengah. Akibatnya ada peluang investasi yang menarik di berbagai sektor, termasuk teknologi, layanan kesehatan, barang konsumsi, dan infrastruktur.

Kami tetap *bullish* pada India namun tetap memantau indikator-indikator seperti dinamika pertumbuhan / inflasi, momentum pendapatan, valuasi, dan arus investor. Meskipun kami *overweight* pada saham India, kami mewaspadai sektor saham berkapitalisasi kecil dan menengah di India. Sebagai gambaran, indeks saham berkapitalisasi kecil dan menengah masing-masing menghasilkan keuntungan sebesar 24% dan 30%, dari bulan Maret hingga Oktober, dibandingkan dengan sekitar 12% untuk indeks MSCI India pada periode yang sama.

Pendorong utama kenaikan tajam saham berkapitalisasi kecil dan menengah tampaknya adalah euforia yang didorong oleh sentimen di kalangan investor ritel, yang keputusan investasinya dipengaruhi oleh ekspektasi pengembalian tinggi yang berasal dari pengembalian yang luar biasa tinggi selama enam bulan terakhir.

Stabilitas makroekonomi India yang kuat pasca pandemi Covid juga mendukung tingginya pengembalian pasar dan keyakinan investor di masa mendatang. Akibatnya pasar opsi menunjukkan tingkat volatilitas tersirat di masa mendatang yang mencapai rekor terendah.

MSCI India mid-cap and small-cap indices have outperformed MSCI India index by a wide margin this year



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking, per 31 Oktober 2023. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan

Namun ada alasan kuat untuk waspada dan selektif.

Alasan lain terjadinya kenaikan saham berkapitalisasi kecil dan menengah baru-baru ini adalah rendahnya *free float*^{***} dan kurangnya kedalaman pasar, yang berarti arus ritel memiliki dampak yang sangat besar terhadap harga saham.

Namun mengingat fundamentalnya yang tidak merata, menurut kami saham berkapitalisasi kecil dan menengah tidak menawarkan potensi kenaikan yang cukup baik, terutama setelah kenaikannya baru-baru ini. Sebaliknya, saham-saham ini mungkin akan segera terkoreksi, setelah kondisi fundamental terlihat dan antusiasme investor mereda.

Kami tetap yakin pada cerita pertumbuhan struktural India dan mempertahankan pandangan *overweight* kami terhadap saham India, namun lebih memilih saham India berkapitalisasi besar dan berkualitas untuk mengelola risiko.

Obligasi: dasar yang kuat untuk diversifikasi global

Pasar obligasi India semakin menonjol, menawarkan serangkaian instrumen dengan prospek yang menarik, termasuk obligasi pemerintah, BUMN, dan korporasi berkualitas tinggi, untuk menjawab berbagai selera risiko dan tujuan investasi.

Obligasi pemerintah India khususnya menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi negara maju. Dengan imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 10 tahun lebih dari 7% saat ini, investor dapat memanfaatkan peluang peningkatan imbal hasil dengan risiko relatif rendah.

Obligasi India juga memiliki manfaat diversifikasi karena korelasinya yang rendah terhadap obligasi negara lain selama dekade terakhir. Selain itu, obligasi India juga dapat mengurangi volatilitas portofolio dan meningkatkan

risk-adjusted returns.

Masuknya obligasi India ke dalam indeks acuan utama obligasi negara berkembang semakin menambah daya tariknya. Penyertaan ini, yang akan berlaku mulai Juni 2024, diperkirakan akan menarik masuknya sekitar USD20-25 miliar dari pengelola dana berbasis indeks, sehingga meningkatkan likuiditas di pasar obligasi India dan mengkonsolidasikan posisinya sebagai instrumen investasi yang menjanjikan.

Arus masuk yang lebih besar ini juga akan mengurangi beban India secara signifikan untuk membiayai defisit transaksi berjalannya sekaligus mengurangi tekanan terhadap nilai tukar Rupee India. Dalam waktu dekat Rupee berada di bawah tekanan dari kenaikan suku bunga AS dan harga minyak, sehingga menjadi titik masuk yang baik untuk mempertimbangkan obligasi India. Yang menggembirakan adalah ada rincian terbaru tentang korelasi negatif antara tingginya harga minyak dan Rupee India. Meski harga minyak naik, Rupee India tetap stabil. Dengan perkiraan arus masuk obligasi India dan Reserve Bank of India yang kemungkinan akan memperlancar laju depresiasi, risiko pelemahan mata uang menjadi terbatas.

India menjadi bagian yang lebih penting dalam portofolio investasi global dan penggerak perekonomian global. Untuk memanfaatkan potensi di pasar keuangan India, investor harus mengadopsi pendekatan yang seimbang dan terdiversifikasi, menggabungkan saham dan obligasi di berbagai sektor dan profil risiko. Riset menyeluruh, saran profesional, serta mencermati tren pasar dan perubahan peraturan sangat penting dalam mengarungi lanskap investasi India yang dinamis.

^{***}Jumlah saham beredar yang yang tersedia untuk umum dan dapat diperdagangkan

Tujuh cara membedah pengukuran ESG untuk portofolio Anda



Sisi Liu

Senior ESG Integration Analyst
HSBC Asset Management

Poin penting:

Masing-masing penyedia skor ESG memiliki metodologinya sendiri, sehingga menyajikan skor ESG yang berbeda-beda bagi perusahaan.

Datanya dapat diperoleh dari pengungkapan perusahaan, sumber publik, dan data alternatif seperti citra satelit dan sentimen pemangku kepentingan perusahaan.

Anda dapat mempertimbangkan aspek ESG dengan fundamental keuangan yang kuat karena pengelolaan ESG yang efektif dapat menghasilkan valuasi yang lebih tinggi dan manfaat yang unik bagi perusahaan.

Pertimbangan lingkungan, sosial dan tata kelola (*Environmental, Social and Governance / ESG*) menjadi semakin penting dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga memahami pengukuran dan peringkat ESG menjadi sangat penting bagi investor. Namun lanskap pengukuran ESG sangat luas dan beragam, dengan banyak penyedia yang menawarkan metodologi dan perspektif mereka sendiri. Memahami fundamental dan proses perhitungan di balik peringkat ini dapat mendukung investor untuk menjelajahi lanskap ESG secara efektif dan membuat keputusan investasi yang selaras dengan tujuan keberlanjutan dan tujuan keuangan investor.

1. Apa saja pengukuran ESG yang umum digunakan dan apa perbedaannya satu sama lain?

Peringkat terkait keberlanjutan untuk vendor mencakup spektrum yang luas, dan yang paling umum adalah peringkat atau skor ESG. Hal ini dapat mencerminkan risiko-risiko ESG suatu perusahaan, yang dapat berdampak signifikan terhadap prospek dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Semakin banyak pengukuran ESG yang menargetkan permasalahan keberlanjutan tertentu, termasuk kinerja karbon dan jalur *net zero*. Intensitas karbon merupakan pengukuran kinerja karbon yang paling umum bagi investor dan biasanya merupakan angka yang dilaporkan untuk emisi cakupan 1 dan 2 bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar.¹

Karena peringkat terkait keberlanjutan didasarkan pada metodologi kepemilikan, para penyedia memiliki pendapat yang berbeda mengenai mana permasalahan mendasar yang harus dipertimbangkan dan mana yang lebih penting. Misalnya, MSCI melihat peringkat ESG dari perspektif industri yang disesuaikan, memberikan skor berdasarkan normalisasi industri, sementara Sustainalytics melihat tingkat risiko absolut dalam peringkat ESG mereka. Oleh karena itu, seperti riset sisi penjual, peringkat ESG mencerminkan pandangan penyedia terhadap suatu perusahaan dan bukan penilaian mutlak baik atau buruk. Bahkan studi yang dilakukan oleh peneliti MIT pada tahun 2019 mengungkapkan korelasi yang rendah antara peringkat ESG dari berbagai perusahaan, yang menunjukkan bahwa pengungkapan informasi ESG yang sama dapat menghasilkan opini yang berbeda.²

2. Apa yang dapat disimpulkan dari perbedaan peringkat ESG dari penyedia yang berbeda?

Metodologi dan peringkat ESG mencerminkan pertimbangan dan penilaian spesifik suatu penyedia, sehingga sangat penting bagi investor untuk memahami dasar proses pemikiran berbagai penyedia dan aspek apa yang mereka coba ukur. Investor dapat membandingkan transparansi metodologi dan mengidentifikasi pendekatan yang paling sesuai dengan preferensi keberlanjutan mereka. Bagi investor yang mungkin tidak memiliki preferensi keberlanjutan tertentu, menilai kinerja ESG dari suatu investasi masih dapat memberikan wawasan berharga mengenai risiko tentang keberlanjutan yang terkait dengan investasi tersebut.

3. Dari mana datangnya data ESG?

Berbagai yurisdiksi telah menerapkan suatu bentuk pengungkapan data ESG wajib yang memberikan masukan berharga bagi penyedia dalam mengembangkan pengukuran mereka. Uni Eropa misalnya telah menerapkan 12 *European Sustainability Reporting Standards (ESRS)* untuk meningkatkan transparansi dan konsistensi praktik pelaporan ESG. Penyedia juga mengeksplorasi data ESG alternatif, seperti citra satelit dan sentimen pemangku kepentingan, untuk mendapatkan wawasan yang lebih tepat waktu dan dinamis mengenai kinerja ESG perusahaan.

4. Skala skor – seperti apa rentang skor yang ideal (apa yang baik dan apa yang buruk)?

Rentang skor ESG bervariasi dan interpretasinya tergantung pada metodologi yang digunakan. Misalnya MSCI yang menilai perusahaan dengan skor yang disesuaikan dengan industri pada skala 0-10, dimana skor yang lebih tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik, sementara Sustainalytics memberikan skor risiko yang berkisar antara 0-100, dengan skor yang lebih rendah menunjukkan risiko yang lebih kecil. Perbandingan industri akan membantu investor memahami perusahaan dengan kinerja terbaik di antara perusahaan sejenis dan mengetahui skor rata-rata dalam sektor tertentu.

5. Bagaimana cara penyedia peringkat ESG menghitung skor?

Penyedia memulai proses dengan data ESG yang disediakan oleh perusahaan dan sumber publik lainnya. Data tata kelola umumnya lebih mudah diperoleh, sedangkan data lingkungan dan sosial masih terbatas. Jika data tidak tersedia, penyedia dapat menggunakan teknik pemodelan untuk membuat perkiraan.

Data ESG yang dikumpulkan biasanya mencakup paparan bisnis, kinerja, kebijakan, dan kontroversi terkait isu ESG tertentu. Untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif, data mentah tersebut kemudian

dikumpulkan, sehingga menghasilkan skor untuk setiap topik ESG. Skor tersebut kemudian diberi bobot tergantung seberapa pentingnya isu tersebut bagi perusahaan dan kesatuan dari skor tertimbang tersebut akan membentuk skor ESG akhir.

6. Apa saja contoh industri dengan perbaikan skor yang signifikan? Bagaimana mereka mencapai perbaikan tersebut?

Peningkatan substansial dalam kinerja ESG sering kali terjadi seiring dengan keterbukaan (tata kelola) yang lebih baik dan keterkaitan yang erat dengan model bisnis (strategi). Misalnya, investor menunjukkan preferensi terhadap perusahaan pembangkit listrik yang secara proaktif mengatasi masalah perubahan iklim, sehingga memotivasi perusahaan-perusahaan di industri ini untuk membuat strategi yang jelas dan melakukan eksekusi yang nyata dalam mengatasi masalah tersebut. Tren serupa dapat diamati di pasar obligasi, di mana obligasi yang terkait dengan keberlanjutan menunjukkan tingkat perputaran yang lebih rendah dan memiliki premi yang lebih tinggi.

7. Bagaimana investor menyeimbangkan faktor ESG dengan faktor lainnya seperti kinerja keuangan dan tren pasar?

Penilaian ESG perlu dilakukan bersamaan dengan fundamental keuangan yang kuat. Investor harus menyadari bahwa siklus industri dan preferensi regional dapat mempengaruhi penilaian secara keseluruhan. Namun seperti pada penelitian yang dilakukan Deloitte tahun lalu, ada titik temu antara kinerja keuangan dan pertimbangan ESG. Perusahaan yang mengelola risiko ESG secara efektif cenderung diuntungkan dari valuasi yang lebih tinggi.³ Dan telah diketahui secara luas bahwa reksa dana ESG menawarkan perlindungan terhadap penurunan, sebagaimana dibuktikan saat pasar terguncang pada tahun 2021 yang disebabkan oleh Covid.⁴

Meski demikian, penting untuk diingat bahwa strategi ESG menawarkan keuntungan unik yang tidak ditemukan pada produk investasi konvensional, seperti menciptakan dampak lingkungan atau sosial yang positif, selaras dengan nilai-nilai investor atau memitigasi risiko iklim atau litigasi dalam jangka panjang.

1. Emisi Cakupan 1 mencakup emisi langsung dari operasi perusahaan, seperti penghangatan gedung, pengoperasian kendaraan, atau pembakaran gas, dalam konteks produksi minyak. Emisi Cakupan 2 mencakup emisi tidak langsung dari penggunaan energi atau listrik yang dibeli.

2. MIT Sloan – 'Why ESG ratings vary so widely (and what you can do about it)', 2019.

3. Deloitte – 'Does a company's ESG score have a measurable impact on its market value?', 2022. Earnings measurement used is Earnings Before Interest, Taxes, Debt & Amortisation (EBITDA).

4. Yujun Huang – 'ESG Is a 'Safe Heaven' During COVID-19? Evidence From Risk-Related Performances of ETFs', 2023.

Glosarium

Investasi alternatif: istilah luas yang mengacu pada investasi selain uang tunai dan obligasi tradisional. Jenisnya antara lain real estat, dana lindung nilai, saham privat, komoditas, dan lain-lain. Beberapa dari investasi ini dapat menawarkan manfaat diversifikasi dalam suatu portofolio.

Kelas aset: sekelompok efek yang memiliki karakter mirip, berperilaku serupa di pasar, dan tunduk pada hukum dan peraturan yang sama. Kelas aset utama antara lain saham, pendapatan tetap, dan komoditas.

Alokasi aset: alokasi dana yang dimiliki atas nama investor pada berbagai kategori aset seperti saham, obligasi, dan lainnya, berdasarkan tujuan investasinya.

Fundamental perusahaan: nilai intrinsik suatu perusahaan yang dianalisis dengan melihat pendapatan, pengeluaran, aset, liabilitas, dan aspek keuangan lainnya.

Diversifikasi: sering disebut dengan "jangan meletakkan semua telur Anda dalam satu keranjang", diversifikasi berarti berinvestasi di berbagai pasar, produk, dan efek yang berbeda untuk menyebarkan risiko kerugian.

Kebijakan fiskal: penggunaan pengeluaran pemerintah dan kebijakan pajak yang mempengaruhi kondisi ekonomi makro seperti keseluruhan permintaan, lapangan kerja, inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Strategi investasi: pedoman internal yang diikuti *fund* dalam menginvestasikan uang yang diterima dari investornya.

Inflasi: kenaikan tingkat harga umum barang dan jasa dalam perekonomian selama periode waktu tertentu.

Kebijakan moneter: proses di mana otoritas suatu negara mengontrol pasokan uang. Ini sering melibatkan penargetan tingkat suku bunga dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.

Quantitative easing (QE): juga dikenal sebagai pembelian aset skala besar, kebijakan moneter di mana bank sentral membeli instrumen yang diterbitkan pemerintah atau aset keuangan lainnya dari pasar untuk meningkatkan jumlah uang beredar dan mendorong pinjaman dan investasi.

Alokasi aset strategis: praktik mempertahankan campuran kelas aset yang harus memenuhi tujuan risiko dan pengembalian investor dalam jangka panjang dan tidak dimaksudkan untuk memanfaatkan peluang pasar jangka pendek.

Alokasi aset taktis: strategi pengelolaan aktif di luar dari alokasi aset strategis jangka panjang untuk memanfaatkan kondisi ekonomi atau pasar yang mungkin menawarkan peluang jangka pendek.

Tapering: pengurangan tingkat suku bunga di mana bank sentral mengakumulasi aset baru di neracanya dalam kebijakan QE.

Volatilitas: istilah untuk fluktuasi harga instrumen keuangan dari waktu ke waktu.



Kontributor

**Willem Sels**

Global Chief Investment Officer, HSBC Global Private Banking and Wealth

Willem bergabung dengan HSBC Private Banking pada tahun 2009, berkarir di area Fixed Income, Investment Research, memimpin UK Investment Group kemudian sebagai Chief Market Strategist. Willem memimpin Global Investment Committee dari Global CIO Office untuk Private Banking and Wealth Management. Willem menyandang gelar MBA dari University of Chicago dan MSc dari University of Louvain (Belgia).

**Lucia Ku**

Global Head of Wealth Insights, HSBC Wealth and Personal Banking

Lucia memimpin fungsi Wealth Insights dengan fokus pada pengembangan strategi konten dan penyampaian inisiatif konten untuk mendorong konsumsi *Insights* pada berbagai kanal. Lucia juga memanfaatkan riset HSBC untuk meningkatkan kualitas *Insights* kepada Nasabah *wealth management* di Asia dan global. Sebelumnya, Lucia telah bekerja pada berbagai bank dan perusahaan manajer investasi, termasuk HSBC Asset Management.

**Ivy Suen**

Senior Wealth Insights Manager, HSBC Wealth and Personal Banking

Ivy memimpin pembuatan *market insights*, melalui inisiatif kepemimpinan dan penyampaian konten yang berfokus pada strategi ESG sebagai bagian filosofi investasi inti HSBC. Sebelumnya, Ivy telah meluncurkan inisiatif untuk HSBC Premier and International di Hong Kong, menghubungkan Nasabah dengan layanan multi-kanal khusus dan inisiatif untuk pertumbuhan portofolio Nasabah.

Kontributor tamu

**James Cheo**

Chief Investment Officer, Southeast Asia & India, HSBC Global Private Banking and Wealth

James memelopori pengembangan strategi investasi di berbagai kelas aset untuk Nasabah di Asia Tenggara dan India. Beliau adalah anggota Global Investment Committee for Private Banking and Wealth Management dan juga anggota Regional Investment Committee di Asia. James memiliki profil media yang kuat, dengan tampil di berbagai media keuangan dan saluran media terkemuka. Beliau lulus dengan First Class Honours di bidang Keuangan dari Nanyang Technological University dan meraih gelar Chartered Financial Analyst pada tahun 2007

**Sisi Liu**

Senior ESG Integration Analyst, HSBC Asset Management

Sisi Liu adalah analis senior ESG Integration di tim Responsible Investment di HSBC Asset Management di Hong Kong, yang bertanggung jawab untuk meningkatkan integrasi ESG di seluruh kelas aset di Asia dan memimpin data serta penelitian terkait perubahan iklim untuk platform global. Beliau telah bekerja di industri keuangan sejak tahun 2014, menduduki berbagai peran terkait riset ESG. Sebelum bergabung dengan industri ini, Sisi bekerja di bidang pendidikan dan organisasi non-pemerintah untuk meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan.

Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ('HBAP'), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (198401015221 (127776-V))/HSBC Amanah Malaysia Berhad (20080100642 1 (807705-X)), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and overseen by Banco Central del Uruguay), HBAP Sri Lanka Branch, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Philippine Branch, HSBC Investment and Insurance Brokerage, Philippines Inc, and HSBC FinTech Services (Shanghai) Company Limited (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorised reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. **These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.**

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the Distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult an independent financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

The accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources which we believe to be reliable might have not been independently verified, hence Customer must seek from several sources prior to making investment decision.

Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Mutual Funds and/or the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

Important Information about the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India ("HSBC India")

HSBC India is a branch of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. HSBC India is a distributor of mutual funds and referrer of investment products from third party entities registered and regulated in India. HSBC India does not distribute investment products to those persons who are either the citizens or residents of United States of America (USA), Canada, Australia or New Zealand or any other jurisdiction where such distribution would be contrary to law or regulation.

The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers: HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

The following statement is only applicable to PT Bank HSBC Indonesia ("HBID"): PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") is licensed and supervised by Indonesia Financial Services Authority ("OJK"). Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds, HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2023. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Important information on sustainable investing

"Sustainable investments" include investment approaches or instruments which consider environmental, social, governance and/or other sustainability factors (collectively, "sustainability") to varying degrees. Certain instruments we include within this category may be in the process of changing to deliver sustainability outcomes.

There is no guarantee that sustainable investments will produce returns similar to those which don't consider these factors. Sustainable investments may diverge from traditional market benchmarks.

In addition, there is no standard definition of, or measurement criteria for sustainable investments, or the impact of sustainable investments ("sustainability impact"). Sustainable investment and sustainability impact measurement criteria are (a) highly subjective and (b) may vary significantly across and within sectors.

HSBC may rely on measurement criteria devised and/or reported by third party providers or issuers. HSBC does not always conduct its own specific due diligence in relation to measurement criteria. There is no guarantee: (a) that the nature of the sustainability impact or measurement criteria of an investment will be aligned with any particular investor's sustainability goals; or (b) that the stated level or target level of sustainability impact will be achieved.

Sustainable investing is an evolving area and new regulations may come into effect which may affect how an investment is categorised or labelled. An investment which is considered to fulfil sustainable criteria today may not meet those criteria at some point in the future.



HSBC

Opening up a world of opportunity

Catatan Penting

Dokumen atau video ini disiapkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP didirikan di Hong Kong dan merupakan bagian dari HSBC Group. Dokumen atau video ini didistribusikan dan/atau disediakan oleh HSBC Bank Canada (termasuk satu atau lebih anak perusahaannya HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") dan divisi HSBC InvestDirect dari HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC"), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (JEA), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (198401015221 (127776-V))/HSBC Amanah Malaysia Berhad (20080100642 1 (807705-X)), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Cabang Jersey, HSBC Bank plc, Cabang Guernsey, HSBC Bank plc di Pulau Man, HSBC Continental Europe, Yunani, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID), HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay disahkan dan diawasi oleh Banco Central del Uruguay), HBAP Cabang Sri Lanka, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited – Cabang Filipina, HSBC Investment and Insurance Brokerage, Philippines Inc, dan HSBC FinTech Services (Shanghai) Company Limited (secara bersama-sama disebut "Distributor") kepada masing-masing Nasabahnya. Dokumen atau video ini hanya untuk tujuan sirkulasi dan informasi umum.

Isi dokumen atau video ini tidak diperbolehkan diproduksi ulang atau didistribusikan lebih lanjut kepada orang atau entitas mana pun, baik seluruhnya atau sebagian, untuk tujuan apa pun. Dokumen atau video ini tidak boleh didistribusikan di yurisdiksi mana pun di mana distribusinya melanggar hukum. Semua produksi ulang atau penggunaan yang tidak sah dari dokumen atau video ini akan menjadi tanggung jawab pengguna dan dapat berakibat hukum. Materi yang terkandung dalam dokumen atau video ini hanya untuk tujuan informasi umum dan bukan merupakan penelitian investasi atau saran atau rekomendasi untuk membeli atau menjual investasi. Beberapa pernyataan yang terkandung dalam dokumen atau video ini dapat dianggap sebagai pernyataan berwawasan ke depan yang memberikan prakiraan saat ini atau prakiraan peristiwa masa depan. Pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukanlah jaminan atas kinerja atau kejadian di masa depan dan melibatkan risiko dan ketidakpastian. Hasil aktual mungkin berbeda secara materi dari yang dijelaskan dalam pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor. HBAP dan Distributor tidak berkewajiban untuk memperbarui pernyataan berwawasan ke depan yang terkandung pada dokumen atau video ini, atau memperbarui alasan mengapa hasil aktual dapat berbeda dari yang diproyeksikan dalam pernyataan berwawasan ke depan. Dokumen atau video ini tidak memiliki nilai kontraktual dan sama sekali tidak dimaksudkan sebagai ajakan, atau rekomendasi untuk pembelian atau penjualan instrumen keuangan apa pun di yurisdiksi mana pun di mana penawaran semacam itu tidak sah. Pandangan dan pendapat yang diungkapkan didasarkan pada HSBC Global Investment Committee pada saat persiapan, dan dapat berubah sewaktu-waktu. **Pandangan ini belum tentu menunjukkan komposisi portofolio HSBC Asset Management saat ini. Portofolio individu yang dikelola oleh HSBC Asset Management terutama mencerminkan tujuan, preferensi risiko, durasi investasi masing-masing Nasabah, dan likuiditas pasar.**

Nilai investasi dan pendapatan dari investasi tersebut bisa turun dan juga naik dan ada kemungkinan investor kehilangan nilai pokok yang diinvestasikan. Kinerja masa lalu yang terkandung dalam dokumen atau video ini bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja di masa mendatang, sedangkan prakiraan, proyeksi, dan simulasi apa pun yang terkandung di sini tidak dapat diandalkan sebagai indikasi hasil di masa mendatang. Jika ada investasi luar negeri, nilai tukar mata uang dapat menyebabkan nilai investasi tersebut turun dan juga naik. Investasi di pasar negara berkembang pada dasarnya berisiko lebih tinggi dan berpotensi lebih tidak stabil daripada investasi di pasar negara maju. Perekonomian di pasar negara berkembang umumnya sangat bergantung pada perdagangan internasional dan, oleh karena itu, telah dan kemungkinan dapat terpengaruh oleh hambatan perdagangan, pengawasan bursa, penyesuaian terkelola dalam nilai mata uang relatif, dan tindakan protektif lainnya yang diterapkan atau dinegosiasikan oleh negara tempat terjadinya perdagangan. Negara-negara ini juga telah dan mungkin dapat terpengaruh oleh kondisi negatif ekonomi di negara-negara mitra dagang mereka. Investasi memiliki risiko pasar, Nasabah wajib membaca semua dokumen terkait investasi dengan cermat.

Dokumen atau video ini memberikan ikhtisar tingkat tinggi tentang kondisi ekonomi terkini dan disiapkan hanya untuk tujuan informasi. Pandangan yang disajikan adalah pandangan HBAP dan didasarkan pada pandangan global HBAP dan belum tentu selaras dengan pandangan Distributor lokal. Dokumen atau video ini belum disiapkan sesuai dengan persyaratan hukum yang dirancang untuk mendorong independensi penelitian investasi dan tidak ada larangan bertransaksi sebelum pendistribusian. Dokumen atau video ini tidak bertujuan untuk menyediakan dan diandalkan untuk nasihat akuntansi, hukum atau pajak. Sebelum Anda membuat keputusan investasi, Anda dapat berkonsultasi dengan penasihat keuangan independen. Jika Anda memilih untuk tidak meminta saran dari penasihat keuangan, Anda harus mempertimbangkan dengan cermat apakah produk investasi tersebut cocok untuk Anda. Anda disarankan untuk mendapatkan saran profesional yang sesuai jika diperlukan.

Akurasi dan/atau kelengkapan informasi pihak ketiga diambil dari sumber yang kami yakini dapat diandalkan mungkin belum diverifikasi secara independen, oleh karena itu Nasabah wajib mencari dari berbagai sumber sebelum membuat keputusan investasi.

Informasi Penting tentang HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management adalah grup perusahaan, termasuk AMCA, yang bergerak di bidang penasihat investasi dan pengelolaan dana, yang pada akhirnya dimiliki oleh HSBC Holdings plc. AMCA adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh, namun merupakan entitas terpisah dari, HSBC Bank Canada.

Informasi Penting tentang HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC adalah distributor utama HSBC Mutual Funds dan menawarkan HSBC Mutual Funds dan/atau HSBC Pooled Funds melalui layanan HSBC World Selection® Portfolio. HIFC adalah anak perusahaan AMCA, dan anak perusahaan tidak langsung dari HSBC Bank Canada, dan menyediakan produk dan layanannya di seluruh provinsi di Kanada kecuali Prince Edward Island. Investasi reksa dana memiliki risiko. Silakan baca Fund Facts sebelum berinvestasi.

® World Selection adalah merek dagang terdaftar dari HSBC Group Management Services Limited.

Informasi Penting tentang HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")

HPIC adalah anak perusahaan langsung dari HSBC Bank Canada dan menyediakan layanan di seluruh provinsi di Kanada kecuali Prince Edward Island. Layanan Private Investment Counsel adalah layanan manajemen portofolio pilihan yang ditawarkan oleh HPIC. Pada layanan ini, aset Nasabah yang berpartisipasi akan diinvestasikan oleh HPIC atau manajer portofolio yang didelegasikan, AMCA, pada efek, termasuk namun tidak terbatas pada, saham, obligasi, reksa dana, dana gabungan, dan derivatif. Nilai investasi pada layanan Private Investment Counsel atau yang dibeli sebagai bagian dari layanan Private Investment Counsel dapat berubah sewaktu-waktu dan kinerjanya di masa lalu mungkin tidak dapat terulang kembali.

Informasi Penting tentang HSBC InvestDirect ("HIDC")

HIDC adalah divisi dari HSBC Securities (Canada) Inc., anak perusahaan langsung, namun merupakan entitas terpisah dari, HSBC Bank Canada. HIDC adalah layanan untuk menjalankan instruksi pesan saja. HIDC tidak akan melakukan penilaian kesesuaian atas kepemilikan rekening Nasabah atau atas instruksi yang diajukan oleh Nasabah atau dari siapa pun yang berwenang untuk bertransaksi atas nama Nasabah. Nasabah memiliki tanggung jawab penuh atas keputusan investasi dan transaksi efek mereka.

Informasi Penting tentang The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India ("HSBC India")

HSBC India merupakan cabang dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. HSBC India merupakan distributor Reksa Dana dan pemberi referensi produk investasi dari entitas pihak ketiga yang terdaftar dan diawasi di India. HSBC India tidak mendistribusikan produk investasi kepada perorangan yang berkewarganegaraan atau bertempat tinggal di Amerika Serikat (AS), Kanada, Australia atau Selandia Baru atau yurisdiksi mana pun di mana distribusi tersebut melanggar hukum atau peraturan.

Pernyataan berikut ini hanya berlaku untuk HSBC Bank (Taiwan) Limited terkait cara pendistribusian publikasi kepada Nasabahnya: HSBC Bank (Taiwan) Limited ("Bank") wajib melaksanakan hukum terkait kewajiban fidusia sebagai pihak yang logis dalam melakukan penawaran/memberikan perhatian dengan cermat dalam menawarkan layanan/bisnis perwalianamanatan. Namun, Bank tidak menjamin apa pun atas kinerja manajemen atau operasi dari bisnis perwalianamanatan tersebut.

Pernyataan berikut ini hanya berlaku untuk PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") : PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Nasabah wajib memahami bahwa kinerja masa lalu tidak menjamin kinerja masa yang akan datang. Produk investasi yang ditawarkan oleh HBID diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti Reksa Dana dan obligasi. HBID dan HSBC Group (HSBC Holdings PLC dan anak perusahaan serta perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan jaminan atas dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian atas investasi Nasabah. Investasi di Reksa Dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

ISI DOKUMEN ATAU VIDEO INI BELUM DITINJAU OLEH OTORITAS REGULATOR DI HONG KONG ATAU YURISDIKSI LAINNYA.

ANDA DISARANKAN UNTUK BERHATI-HATI SEHUBUNGAN DENGAN INVESTASI DAN DOKUMEN ATAU VIDEO INI. JIKA ANDA RAGU TENTANG ISI DOKUMEN ATAU VIDEO INI, ANDA DAPAT Mencari NASIHAT INDEPENDEN DARI PROFESIONAL.

© Hak cipta 2023. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, HAK CIPTA DILINDUNGI.

Tidak ada bagian dari dokumen atau video ini yang diperbolehkan untuk diproduksi ulang, disimpan dalam sistem pengambilan, atau disebarluaskan, dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun, baik secara elektronik, mekanik, fotokopi, rekaman, atau lainnya, tanpa izin tertulis sebelumnya dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Informasi penting terkait investasi berkelanjutan

"Investasi berkelanjutan" meliputi pendekatan atau instrumen investasi yang mempertimbangkan lingkungan, sosial, tata kelola dan/atau faktor berkelanjutan lainnya (secara kolektif, "berkelanjutan") untuk berbagai tingkat. Instrumen tertentu yang kami masukkan dalam kategori ini mungkin saja masih dalam proses perubahan untuk memberikan hasil berkelanjutan. Tidak ada jaminan bahwa investasi berkelanjutan akan menghasilkan pengembalian yang mirip dengan investasi yang tidak mempertimbangkan faktor berkelanjutan. Investasi berkelanjutan mungkin dapat menyimpang dari tolok ukur pasar tradisional. Sebagai tambahan, tidak ada definisi standar, atau kriteria pengukuran untuk investasi berkelanjutan, atau dampak investasi berkelanjutan ("dampak berkelanjutan"). Kriteria pengukuran investasi berkelanjutan dan dampak berkelanjutan dapat (a) sangat subyektif dan (b) bervariasi secara signifikan lintas dan di dalam sektor. HSBC dapat bergantung pada kriteria pengukuran yang dibuat dan/atau dilaporkan oleh penyedia atau penerbit pihak ketiga. HSBC tidak selalu melakukan uji tuntas khusus terkait dengan kriteria pengukuran. Tidak ada jaminan: (a) bahwa sifat dampak berkelanjutan atau kriteria pengukuran sebuah investasi akan selaras dengan tujuan berkelanjutan investor tertentu; atau (b) bahwa tingkat atau target tingkat dampak berkelanjutan yang dinyatakan akan tercapai.

Investasi berkelanjutan adalah bidang yang terus berkembang dan peraturan baru dapat diberlakukan yang dapat memengaruhi cara suatu investasi dikategorikan atau diberi label. Investasi yang dianggap memenuhi kriteria berkelanjutan saat ini mungkin tidak memenuhi kriteria tersebut di masa mendatang.



HSBC

Opening up a world of opportunity